



TEKNIK KOMUNIKASI KOMUNITAS SEDEKAH JUM'AT (KSJ) MASJID NUR'SAADAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BERSEDEKAH MASYARAKAT DI DUSUN IV DESA PON KECAMATAN SEI BAMBAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Lala Juliyanti¹, Muhammad Idris², Yusman³
STAI Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

lalajuliyanti@gmail.com¹, muhammadidris@staittd.ac.id², yusman@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menjelaskan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari orang lain, baik berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik Komunikasi adalah serangkaian metode, strategi, dan keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau ide secara efektif kepada orang lain. Teknik ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pemilihan kata, bahasa tubuh, intonasi, serta pemanfaatan media komunikasi yang tepat. Tujuan dari teknik komunikasi adalah untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima dan mencapai tujuan komunikasi, seperti persuasi, penyampaian informasi, atau pengaruh sosial. Semangat Bersedekah Masyarakat adalah dorongan atau motivasi kuat yang ada dalam diri individu atau kelompok masyarakat untuk berbagi sebagian dari rezeki atau harta yang dimiliki kepada orang lain, terutama yang membutuhkan. Semangat ini sering kali didorong oleh nilai-nilai agama, moral, dan sosial yang menekankan pentingnya saling membantu, peduli, dan berbagi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, semangat bersedekah juga mencerminkan kesadaran kolektif untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mempererat tali silaturahmi antar sesama. Hasil penelitian bahwa Komunitas Sedekah Jum'at menggunakan berbagai teknik komunikasi untuk mendapatkan dukungan masyarakat, seperti pengumuman setelah shalat Jumat, poster di area masjid, penyebaran informasi melalui media sosial, dan grup WhatsApp mesjid. Pendekatan personal dan penggunaan testimoni penerima manfaat sedekah juga terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif. Faktor pendukung dalam kegiatan sedekah di Dusun IV Desa Pon yaitu Kesulitan Ekonomi, Persepsi yang Salah, Kurangnya Kesadaran, dan Ketidakpedulian atau Apatitis. Sedangkan faktor pendukungnya adalah Rasa Kebersamaan dan Kepedulian Sosial, Dukungan Tokoh Masyarakat dan Pemimpin Agama, Transparansi dan Akuntabilitas dan Tingginya rasa gotong royong di komunitas.

Kata Kunci: *Teknik Komunikasi Komunitas, Semangat Bersedekah*

Abstract

This research is a qualitative research that explains in depth about what is obtained from others, either in written or oral form from people and observable behavior. Communication Techniques are a series of methods, strategies, and skills used to convey information, messages, or ideas effectively to others. This technique involves various aspects, including word choice, body language, intonation, and the use of appropriate communication media. The purpose of communication techniques is to ensure that the message delivered can be understood well by the recipient and achieve communication goals, such as persuasion, information delivery, or social influence. The Spirit of Charity in Society is a strong drive or motivation that exists within individuals or groups of people to share some of their sustenance or wealth with others, especially those in need. This spirit is often driven by religious, moral, and social values that emphasize the importance of helping each other, caring, and sharing in community life. In a broader context, the spirit of charity also reflects a collective awareness to contribute to improving

social welfare, reducing economic disparities, and strengthening ties between people. The results of the study show that the Friday Charity Community uses various communication techniques to gain community support, such as announcements after Friday prayers, posters in the mosque area, dissemination of information through social media, and mosque WhatsApp groups. The personal approach and use of testimonies from beneficiaries of charity have also proven effective in building awareness and active participation. Supporting factors in charity activities in Hamlet IV, Pon Village, are Economic Difficulties, Wrong Perceptions, Lack of Awareness, and Indifference or Apathy. While the supporting factors are a Sense of Togetherness and Social Concern, Support from Community Leaders and Religious Leaders, Transparency and Accountability and a High sense of mutual cooperation in the community.

Keywords: *Community Communication Techniques, Spirit of Charity*

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama dakwah, dimana agama yang mengajarkan umatnya untuk menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia.

Dakwah adalah seruan atau ajakan keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. (Thaib, 2014).

Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dan dipandang hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apabila pada sekarang ini, harus lebih efektif menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Sudah menjadi ketetapan bahwa berdakwah ke jalan Allah berarti menyuruh kepada kebajikan dan mencegah segala kemunkaran. Bertolak dari hal ini, maka seorang muslim yang berdakwah maka dia menyeru kepada kebajikan dan mencegah segala kemunkaran dengan akal pikirannya, atau dengan riwayat yang diterimanya dan dengan rujukan dan hikmah yang baik. Untuk mencegah kemunkaran, maka langkah pertama dia berupaya menghilangkan kemunkaran dengan kekuatan tangannya apabila dia mampu, dan bila diperhadapkan dengan fitnah yang sangat keras, apabila dia belum mampu menghilangkan kemunkaran dengan tangannya, maka dia harus memberikan penjelasan dengan lisannya, dan apabila masih tidak mampu maka dia harus menghilangkan kebatilan dengan hatinya.

Ajaran-ajaran Islam yang dianut oleh manusia di berbagai belahan dunia merupakan bukti paling kongkrit dari aktivitas dakwah yang dilakukan selama ini. Saat ini dakwah mengalami kemajuan dalam berbagai hal di antaranya dari teknik atau metode dakwahnya serta media dakwah yang sangat variatif dan menarik perhatian masyarakat.

Teknik komunikasi sendiri merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan sebuah target yang diharapkan oleh orang-orang yang saling berinteraksi. Teknik merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. (Yuliza, 2021)

Sedangkan komunikasi yaitu membangun kebersamaan dan berinteraksi antara dua orang atau lebih. (Nasor, 2013). Teknik komunikasi pada hakikatnya adalah cara atau kepandaian seseorang dalam menyampaikan pesan, gagasan pemikiran, ide atau lainnya untuk dapat lebih mudah dipahami oleh orang lain.

Teknik komunikasi digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang berkaitan dengan interaksi. Interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih tersebut haruslah konsisten agar efektif. Sikap konsisten berguna untuk perkembangan tujuan yang diharapkan.

Teknik komunikasi dilakukan dengan pertimbangan risiko yang sekiranya akan muncul saat menjalankan Teknik tersebut. Penyusunan Teknik komunikasi harus terpusat pada

kekuatan sebuah komunitas atau organisasi agar menekan angka kegagalan ketika melaksanakan Teknik tersebut. Sebuah komunitas membutuhkan Teknik yang dirancang sesuai dengan visi dan misi komunitas tersebut. Teknik komunikasi menjadi kerangka fundamental dan menjadi suatu kebutuhan vital sebuah komunitas dalam mencapai tujuan.

Tindakan dakwah sendiri bisa berupa hal-hal yang sederhana seperti sedekah. Sedekah adalah suatu bentuk pemberian baik berupa barang ataupun jasa kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun kecuali ridha dari Allah SWT.

Menurut syari'at itu sendiri sedekah sama artiannya dengan infaq, juga termasuk hukum dan ketentuan-ketentuannya. (Hastuti, 2017). Sedekah ini diberikan kepada mereka-mereka yang mengalami kesulitan. Guna sedekah adalah untuk menggunakan rezki yang kita miliki untuk kegiatan yang baik.

Orang yang melakukan sedekah mampu mencerminkan sikap dermawannya yang merupakan wujud dari kecintaannya terhadap nikmat yang telah diberikan oleh tuhanNya Allah SWT. Dari nikmat tersebut ia mampu dan rela menyisihkan sebagiannya kepada orang lain yang membutuhkan ataupun dalam rangka membantu kepentingan agama dan ini merupakan salah satu dari bentuk perjuangan dakwah Islam.

Bersedekah memang sangat dianjurkan dalam agama Islam, tetapi jika bersedekahnya kepada pengemis atau peminta-minta itu tidak dianjurkan karena Islam tidak menyukai orang yang bermalas-malasan dan berpangku tangan. Islam mendidik umatnya agar memiliki kehormatan diri dan untuk tidak membiasakan menjadi peminta.

Selain itu berdakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam teknik komunikasi karna berdakwah adalah saling berhubungan oleh karna itu penting untuk menerapkan teknik komunikasi.

Di Indonesia sendiri banyak komunitas yang menggunakan sedekah sebagai sarana strategi dakwahnya, seperti Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. Komunitas ini dibentuk untuk mengajak masyarakat untuk membangun kesadaran dalam bersedekah.

Awalnya, Komunitas Sedekah Jum'at sebagian besar adalah alumni Remaja Masjid Nur'saadah di Dusun IV Desa Pon. Mereka sejak lama mengenal satu sama lain dan membawa pemikiran yang sama, terkait kesibukan satu dengan yang lain maka terbentuklah kerinduan akan berbuat kebaikan demi tetap bisa beramal dan menyambung silaturahmi.

Namun, sejak tahun 2018 tujuan Komunitas Sedekah Jum'at ini semakin berkembang, bukan hanya tetap bisa beramal dan menyambung silaturahmi di lingkup komunitas saja tetapi membina masyarakat untuk rajin mengeluarkan sedekah di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam kegiatannya Komunitas ini selalu mengajak masyarakat setempat untuk bersedekah dan komunitas ini memiliki berbagai macam kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut peneliti penulis ingin mengangkat berjudul "Teknik Komunikasi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai."

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 2020)

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian di laksanakan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskan

sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala, peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menjelaskan secara mendalam tentang apa yang diperoleh dari orang lain, baik berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Sugiono, 2019). Penelitian ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur *statistic* atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan apa adanya dari suatu keadaan yang terjadi di lapangan. Jadi penelitian ini menggambarkan bagaimana Teknik Komunikasi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknik Komunikasi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai

Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Masjid Nur'saadah telah menjadi salah satu inisiatif yang signifikan dalam membangun semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di Dusun IV Desa Pon, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai.

Wawancara dengan Bapak Hadi, Ketua BKM Mesjid Nur'saadah, beliau menegaskan bahwa perannya adalah memastikan program Komunitas Sedekah Jum'at berjalan lancar di lingkungan mesjid. Hal ini meliputi memfasilitasi rapat-rapat antara pengurus Komunitas Sedekah Jum'at dan mengawasi pelaksanaan program secara rutin.

Ketua Komunitas Sedekah Jum'at, menyatakan bahwa tujuan utama KSJ adalah meningkatkan semangat bersedekah di masyarakat dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan di Dusun IV Desa Pon.

Pentingnya komunikasi efektif dalam memperoleh dukungan masyarakat juga ditegaskan oleh Bapak Hadi. Mereka menggunakan berbagai teknik komunikasi seperti pengumuman setelah shalat Jumat, penempelan poster di area mesjid, penyebaran informasi melalui media sosial, dan grup WhatsApp mesjid. Bahkan, khutbah Jumat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan pentingnya bersedekah.

Abang Surya menambahkan bahwa pendekatan personal dan penggunaan testimoni dari penerima manfaat sedekah merupakan strategi komunikasi yang paling efektif bagi Komunitas Sedekah Jum'at.

Hasil wawancara dengan warga seperti Bapak Ali dan Ibu Siti, yang aktif terlibat dalam Komunitas Sedekah Jum'at, juga menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan transparan tentang penggunaan dana sedekah sangat membangun kepercayaan dan motivasi partisipasi masyarakat.

Pendekatan komunikasi yang holistik ini telah membantu Komunitas Sedekah Jum'at dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kesadaran bersedekah di Dusun IV Desa Pon, mencerminkan kesuksesan mereka dalam menjalankan program sosial yang bermanfaat bagi komunitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BKM Mesjid Nur'saadah dan Ketua Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ), serta tanggapan dari warga seperti Bapak Ali dan Ibu Siti, dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

- a. Komunitas Sedekah Jum'at bertujuan utama untuk meningkatkan semangat bersedekah di kalangan masyarakat Dusun IV Desa Pon dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, menggambarkan komitmen mereka dalam membangun kepedulian sosial dan solidaritas.
- b. Peran dan Fungsi Ketua BKM Mesjid. Sebagai Ketua BKM Mesjid, Bapak Hadi

memastikan kelancaran dan efektivitas program KSJ di lingkungan mesjid. Ini termasuk mengoordinasikan rapat-rapat dan memantau pelaksanaan program secara berkala, menunjukkan peran penting lembaga keagamaan dalam mendukung kegiatan sosial seperti KSJ.

- c. Strategi Komunikasi yang Efektif. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mendapatkan dukungan masyarakat untuk Komunitas Sedekah Jum'at. Penggunaan pengumuman di masjid, penyebaran informasi melalui media sosial, serta pendekatan personal dan testimoni penerima manfaat sedekah terbukti berhasil dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif.
- d. Transparansi dan Kepercayaan. Pengelolaan dana sedekah yang transparan sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Informasi yang jelas mengenai penggunaan dana serta testimoni langsung dari penerima manfaat memberikan motivasi lebih bagi masyarakat untuk terlibat dan berdonasi secara berkelanjutan.

Kesuksesan Komunitas Sedekah Jum'at dalam membangun semangat bersedekah dan solidaritas sosial di lingkungan mereka dapat dijadikan contoh inspiratif bagi komunitas lain dalam mengembangkan inisiatif sosial yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Penelitian ini berfokus pada Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) di Masjid Nur'saadah, yang terletak di Dusun IV, Desa Pon, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai. KSJ memainkan peran penting dalam menggerakkan masyarakat untuk bersedekah, terutama pada hari Jum'at. Masyarakat di wilayah ini dikenal memiliki tradisi sedekah yang kuat, namun KSJ berusaha untuk lebih mengoptimalkan potensi ini melalui berbagai teknik komunikasi yang efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis teknik komunikasi yang digunakan oleh KSJ dalam upaya meningkatkan semangat bersedekah di kalangan masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik-teknik tersebut dalam memotivasi masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sedekah.

Penelitian ini menemukan beberapa teknik komunikasi yang digunakan oleh KSJ, di antaranya:

- a. Komunikasi Personal. KSJ mengandalkan pendekatan personal melalui kunjungan langsung atau percakapan informal antara anggota komunitas dan masyarakat. Pendekatan ini membangun hubungan yang lebih akrab dan menciptakan rasa kepercayaan yang lebih kuat, sehingga masyarakat merasa lebih termotivasi untuk bersedekah.
- b. Penggunaan Media Sosial. KSJ secara aktif menggunakan platform media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk menyebarkan informasi terkait jadwal sedekah, kisah inspiratif, dan hasil kegiatan. Penggunaan media sosial memungkinkan pesan-pesan KSJ tersebar lebih luas dan menjangkau masyarakat yang lebih muda atau yang tinggal di luar daerah.
- c. Ceramah dan Kegiatan Keagamaan. Dalam setiap ceramah, pengajian, atau khotbah Jum'at, KSJ menekankan pentingnya sedekah sebagai bagian dari ajaran Islam. Pemberian contoh nyata tentang manfaat sedekah bagi masyarakat dan individu membuat pesan ini lebih mudah diterima dan dipahami.
- d. Media Visual. Penggunaan poster, spanduk, dan banner dengan pesan-pesan tentang sedekah yang ditempatkan di sekitar masjid dan area publik lainnya juga menjadi salah satu cara yang digunakan KSJ. Media visual ini menjadi pengingat konstan bagi masyarakat akan pentingnya bersedekah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi teknik komunikasi yang digunakan oleh KSJ terbukti efektif dalam meningkatkan semangat bersedekah masyarakat. Komunikasi personal memberikan dampak yang signifikan karena menciptakan hubungan emosional, sementara penggunaan media sosial memperluas jangkauan informasi. Ceramah dan pengajian memperkuat pemahaman keagamaan yang menjadi dasar motivasi bersedekah, dan media visual berperan sebagai pengingat yang konsisten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memotivasi masyarakat dalam kegiatan sosial-keagamaan seperti sedekah. KSJ di Masjid Nur'saadah dapat menjadi model bagi komunitas lain yang ingin meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan serupa. Disarankan agar KSJ terus memperkuat teknik komunikasi yang sudah ada dan mempertimbangkan inovasi-inovasi lain, seperti penyelenggaraan seminar atau workshop tentang pentingnya sedekah, untuk lebih meningkatkan dampaknya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bampan Kabupaten Serdang Bedagai

Hasil wawancara dengan Ketua KSJ (Komunitas Sedekah Jum'at), Abang Surya, dan Ketua BKM (Badan Kemakmuran Masjid) Mesjid Nur'saadah mengungkapkan beberapa aspek penting terkait faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan sedekah di Dusun IV Desa Pon.

Ketua KSJ (Komunitas Sedekah Jum'at), mencatat bahwa sebagian masyarakat menghadapi kesulitan ekonomi, yang menjadi penghalang utama untuk berpartisipasi dalam bersedekah secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang sulit dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan sumbangan.

Masih ada anggapan di masyarakat bahwa sedekah hanya untuk orang kaya, yang membuat sebagian orang enggan untuk berpartisipasi. Komunitas Sedekah Jum'at berupaya mengubah persepsi ini melalui edukasi yang intensif tentang pentingnya sedekah bagi semua lapisan masyarakat.

Menurut Ketua BKM Mesjid Nur'saadah, sebagian masyarakat mungkin tidak sepenuhnya menyadari atau memiliki kesadaran yang cukup tentang manfaat sosial dan spiritual dari bersedekah secara rutin. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran melalui pendekatan edukatif yang lebih intensif.

Ketua KSJ (Komunitas Sedekah Jum'at) menekankan bahwa tantangan utama bagi Komunitas Sedekah Jum'at adalah mengatasi rasa apatis dan ketidakpedulian sebagian masyarakat terhadap kegiatan sedekah. Strategi untuk mengatasi tantangan ini meliputi pendekatan yang konsisten dan melibatkan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan.

Ketua BKM Mesjid Nur'saadah menyoroti pentingnya rasa kebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat sebagai faktor utama dalam mendukung semangat bersedekah. Mereka juga mengandalkan dukungan aktif dari tokoh masyarakat dan pemimpin agama setempat untuk memperkuat pesan tentang pentingnya sedekah dalam kegiatan keagamaan dan ceramah.

Menurut Ketua KSJ (Komunitas Sedekah Jum'at) faktor utama kesuksesan Komunitas Sedekah Jum'at adalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sedekah. Masyarakat percaya pada Komunitas Sedekah Jum'at karena mereka secara terbuka melaporkan penggunaan dana sedekah. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan motivasi dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan sedekah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam

Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai yakni:

- a. Kesulitan Ekonomi. Sebagian masyarakat menghadapi kesulitan ekonomi, yang membuat mereka enggan atau tidak mampu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sedekah secara teratur.
- b. Persepsi yang Salah. Masih ada persepsi bahwa sedekah hanya layak dilakukan oleh orang-orang kaya, yang menjadi penghambat untuk mendorong partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat.
- c. Kurangnya Kesadaran. Sebagian masyarakat tidak sepenuhnya menyadari manfaat sosial dan spiritual dari bersedekah secara rutin, sehingga kurang termotivasi untuk terlibat aktif.
- d. Ketidakpedulian atau Apatitis. Adanya rasa apatis atau ketidakpedulian dari sebagian masyarakat terhadap kegiatan sosial seperti sedekah, yang mempersulit upaya Komunitas Sedekah Jum'at dalam meningkatkan partisipasi.

Sedangkan faktor pendukung Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai yakni:

- a. Rasa Kebersamaan dan Kepedulian Sosial. Komunitas Sedekah Jum'at berhasil membangun rasa kebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat, menjadikannya motivasi kuat untuk berbagi melalui sedekah.
- b. Dukungan Tokoh Masyarakat dan Pemimpin Agama. Dukungan aktif dari tokoh masyarakat dan pemimpin agama setempat menjadi kunci dalam memperkuat semangat bersedekah dan memperluas jangkauan Komunitas Sedekah Jum'at.
- c. Transparansi dan Akuntabilitas. Komunitas Sedekah Jum'at menekankan transparansi dalam pengelolaan dana sedekah, memberikan laporan yang jelas kepada masyarakat, sehingga membangun kepercayaan dan komitmen terhadap kegiatan sedekah.
- d. Gotong Royong. Tingginya rasa gotong royong di komunitas mendukung kolaborasi yang kuat antara Komunitas Sedekah Jum'at, BKM, dan tokoh masyarakat lainnya, memperkuat efektivitas dan dampak positif dari kegiatan sedekah.

Menghadapi tantangan tersebut, Komunitas Sedekah Jum'at mengambil pendekatan konsisten dalam edukasi, melibatkan tokoh masyarakat, dan mempertahankan transparansi dalam semua aktivitasnya. Ini tidak hanya membantu mengubah persepsi negatif tentang sedekah tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sedekah secara berkelanjutan.

Komunitas Sedekah Jum'at Masjid Nur'saadah terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam praktik sedekah, memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial di komunitas mereka.

3. Tujuan Dan Manfaat Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Bagi Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai

Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dari Masjid Nur'saadah di Dusun IV Desa Pon, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sedekah. Mereka tidak hanya fokus pada distribusi sembako setiap Jum'at, tetapi juga menyelenggarakan program bantuan pendidikan untuk anak yatim dan dukungan kesehatan, yang semuanya bertujuan untuk meringankan beban ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka yang kurang mampu.

Hasil wawancara dengan Ketua BKM Masjid Nur'saadah dan Ketua Komunitas Sedekah Jum'at menegaskan bahwa Komunitas Sedekah Jum'at tidak hanya berupaya untuk memberikan bantuan materiil, tetapi juga memperkuat hubungan sosial di komunitas, membangun solidaritas, dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan serta gotong royong. Ini mencerminkan visi mereka untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli, tanggap, dan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.

Dengan demikian, Komunitas Sedekah Jum'at tidak hanya berperan sebagai penyedia bantuan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial yang positif di lingkungan sekitar, memastikan bahwa bantuan yang diberikan mencapai mereka yang membutuhkan dengan tepat dan memberikan dampak yang signifikan dalam membangun komunitas yang harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan hasil analisis data dengan Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah, dapat diketahui beberapa hal penting:

- a. Tujuan Utama. Komunitas Sedekah Jum'at bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sedekah serta membantu mereka yang membutuhkan di sekitar masjid. Mereka ingin menciptakan budaya saling peduli dan gotong royong di masyarakat.
- b. Visi. Komunitas Sedekah Jum'at memiliki visi untuk menjadi komunitas pecinta sedekah yang amanah dan peduli terhadap sesama, menciptakan masyarakat yang lebih peduli, tanggap, dan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.
- c. Program Unggulan. Komunitas Sedekah Jum'at melaksanakan berbagai program seperti distribusi sembako setiap Jum'at, bantuan pendidikan untuk anak yatim, dan dukungan kesehatan bagi yang membutuhkan. Program-program ini tidak hanya membantu dalam kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memberikan harapan dan dukungan moral.
- d. Manfaat yang Dirasakan. Komunitas ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan, seperti meringankan beban ekonomi bagi masyarakat kurang mampu, mempererat tali silaturahmi, meningkatkan rasa solidaritas, dan meningkatkan kualitas hidup serta kesadaran sosial dan keagamaan di komunitas mereka.
- e. Dampak Positif. Melalui kegiatan mereka, Komunitas Sedekah Jum'at tidak hanya membantu individu dan keluarga yang membutuhkan secara materiil, tetapi juga memperkuat fungsi masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan membangun lingkungan yang harmonis dan sejahtera.

Secara keseluruhan, Komunitas Sedekah Jum'at dari Masjid Nur'saadah memberikan contoh nyata tentang bagaimana sebuah inisiatif lokal dapat memberdayakan masyarakat melalui nilai-nilai keagamaan dan sosial, menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam komunitas mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Teknik Komunikasi Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) Masjid Nur'saadah Dalam Meningkatkan Semangat Bersedekah Masyarakat Di Dusun IV Desa Pon Kecamatan Sei Baman Kabupaten Serdang Bedagai, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Komunitas Sedekah Jum'at menggunakan berbagai teknik komunikasi untuk mendapatkan dukungan masyarakat, seperti pengumuman setelah shalat Jumat, poster di area masjid, penyebaran informasi melalui media sosial, dan grup WhatsApp masjid. Pendekatan personal dan penggunaan testimoni penerima manfaat sedekah juga terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif.
2. Faktor pendukung dalam kegiatan sedekah di Dusun IV Desa Pon yaitu Kesulitan Ekonomi, Persepsi yang Salah, Kurangnya Kesadaran, dan Ketidakpedulian atau

Apatis. Sedangkan faktor pendukungnya adalah Rasa Kebersamaan dan Kepedulian Sosial, Dukungan Tokoh Masyarakat dan Pemimpin Agama, Transparansi dan Akuntabilitas dan Tingginya rasa gotong royong di komunitas.

3. Komunitas Sedekah Jum'at dari Masjid Nur'saadah memberikan contoh nyata tentang bagaimana sebuah inisiatif lokal dapat memberdayakan masyarakat melalui nilai-nilai keagamaan dan sosial, menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam komunitas mereka. Dengan pendekatan yang holistik, transparansi, dan dukungan dari tokoh masyarakat serta pemimpin agama, KSJ terus berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam praktik sedekah, memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial di komunitas mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan untuk pihak Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) diantaranya:

1. Pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) hendaknya memberikan keterampilan serta pelatihan yang lebih variatif lagi sehingga akan banyak skill dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat di Dusun IV Desa Pon
2. Anggota Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) hendaknya mengadakan komunikasi dengan pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ), menyampaikan apresiasi dari segala kekurangan yang dirasakan saat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. komunikasi antar anggota dan pengurus Komunitas Sedekah Jum'at (KSJ) dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Dusun IV Desa Pon
3. Tokoh masyarakat ikut serta dalam mendorong dan memotivasi terus masyarakat agar mau mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat. Karena terbentuknya kegiatan-kegiatan tersebut didalam masyarakat guna untuk meningkatkan potensi masyarakat.

REFERENSI

- As-Sa'di, S. A. bin N. (2011). *Shafwatut Tafsir-tafsir Pilihan Jilid 1 AlBaqarah dan An-Nisa*. Jakarta: Pustaka Al-Katsar.
- Bungin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, O. U. (2019). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachrul, Z. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 3(1).
- Hasan, A. F. (2018). *200 Amal Saleh Berpahala Dahsyat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hastuti, Q. 'Aini W. (2017). *Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar*. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 3 (Vol 3, No 1 (2016)), 49–51.
- Hefni, H. (2020). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Himawan, C., & Suriana, N. (2019). *Sedekah: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Galangpress Publisher.
- Kholis, N. (2019). *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid (Studi pada Masjid Agung Al-Furqon Bandar Raden Intan Lampung)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nasor, M. (2013). *Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial*. *Jurnal Ijtimaiyya*, 6 (1), 77–78.
- Nazir, M. (2020). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prihatin, L. (2019). *Teknik Komunikasi Tepat Guna dalam Mengatasi Segala Bentuk*

Perubahan. Bandung: PPs UNPAD.

- Sari, R., Alias, A., & Jannati, Z. (2021). *Peningkatan Minat Bersedekah Pada Masyarakat Sukajaya Kota Palembang Melalui Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Jum'at Sedekah Indonesia*. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 5(1), 64–75.
- Sarwono, J. (2019). *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Shihab. Quraish (1996). *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Jakarta: Mizan
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thaib, E. J. (2014). Studi Dakwah Dan Media Dalam Perspektif Uses And Gratification Theory. *Jurnal Farabi, Vol 11. No 1. Juni 2014, 11(1)*, 1–23.
- Tushiva, L. (2021). *Upaya Komunitas Sedekah Jum'at (Ksj) Dalam Pembangun* (Vol. 2, Issue 1). Medan: UIN Sumatera Utara.
- Yuliza, Y. (2021). *Teknik Komunikasi Kepala Desa Dalam Pemanfaatan Dana Bantuan Keuangan Peumakmu Gampong (Bkpg) Studi Kasus Gampong Matang Guru Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur*. Liwaul Dakwah: *Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, 11(2), 66–85.
- Yusuf, M. (2017). *Kesejahteraan Perspektif Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia.